

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

Disajikan pada saat Lokakarya Peningkatan Kompetensi Teknis Guru dalam Pengembangan Model Pembelajaran dan Penyusunan Soal Ujian Angkatan II (Fisika Madrasah Aliyah) Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan, Pada Tanggal 07 Februari 2006

Penyusun : Drs. Jawane Malau, MM



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
LEMBAGA PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
DKI JAKARTA
2006**

A. Kompetensi Dasar

Setelah mempelajari modul ini diharapkan anda memahami dan mampu menerapkan model-model pembelajaran dalam pembelajaran fisika.

B. Indikator

Fungsi pembelajaran khusus dari modul ini adalah :

- ❖ Mampu mengembangkan rencana pembelajaran (RP) berorientasi model pengajaran langsung (Direct Instruction/DI)
- ❖ Mampu mengaplikasikan RP berorientasi model DI
- ❖ Mampu mengembangkan RP berorientasi model Cooperative Learning (CL)
- ❖ Mampu mengaplikasikan RP beorientasi model CL
- ❖ Mampu mengembangkan RP beorientasi model Problem Based Instruction (PBI)
- ❖ MMampu mengaplikasikan RP berorientasi model PBI.

A. Pengertian Model Pembelajaran

“Model Pembelajaran” adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Dengan demikian aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.

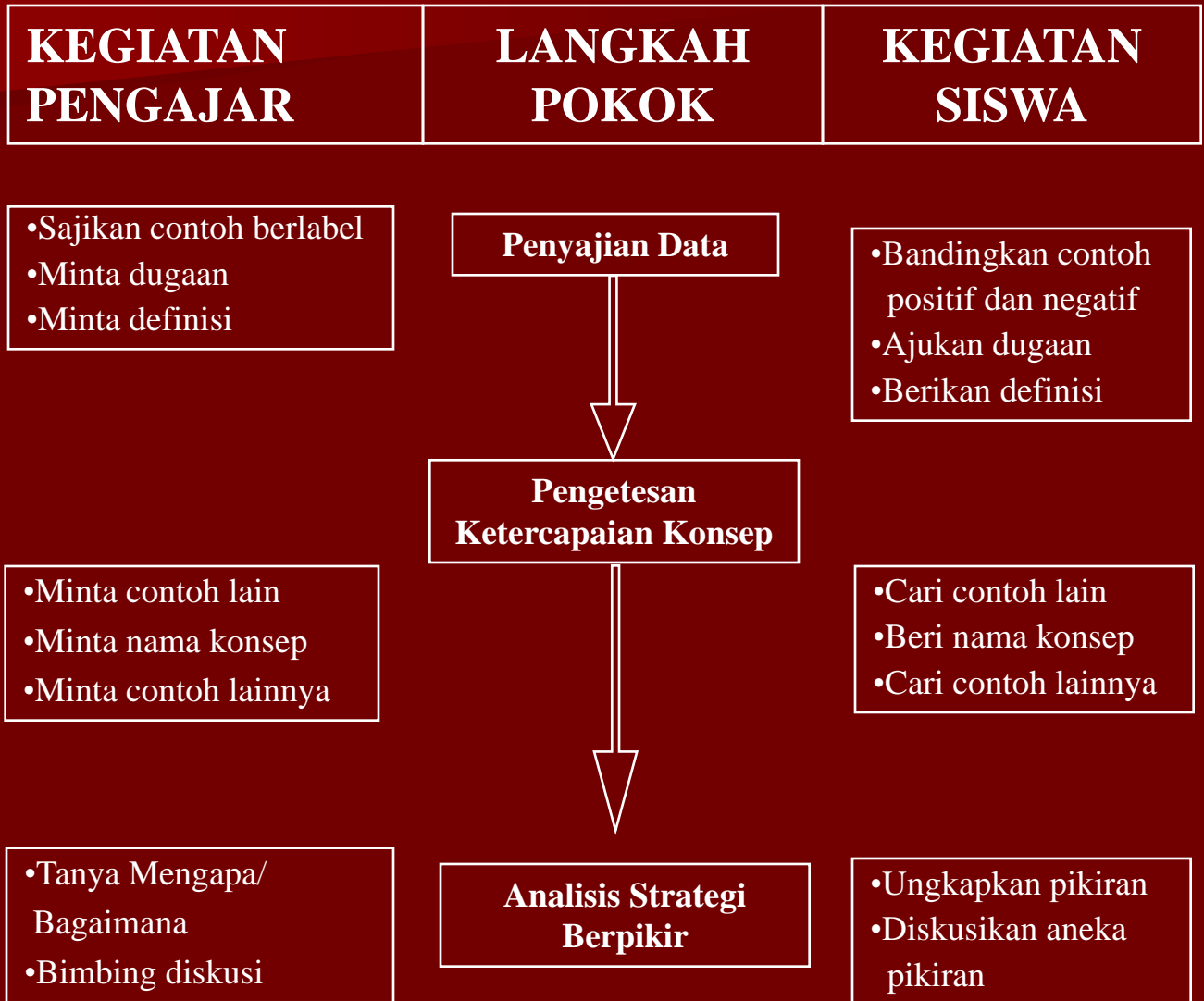
B. Jenis-Jenis Model Pembelajaran

- 1. Model Pencapaian Konsep,**
- 2. Model Latihan Penelitian,**
- 3. Model Sinektiks,**
- 4. Model Pertemuan Kelas,**
- 5. Model Investigasi kelompok,**
- 6. Model Jurisprudensial,**
- 7. Model Latihan Laboratoris,**
- 8. Model Penelitian Sosial,**
- 9. Model Kontrol Diri, dan**
- 10. Model Simulasi.**
- 11. Model Direct Instruction (DI)**
- 12. Model Cooperative Learning (CL)**
- 13. Model Problem Based Instruction (PBI)**

1. Model Pencapaian Konsep (Bruner dkk, 1967)



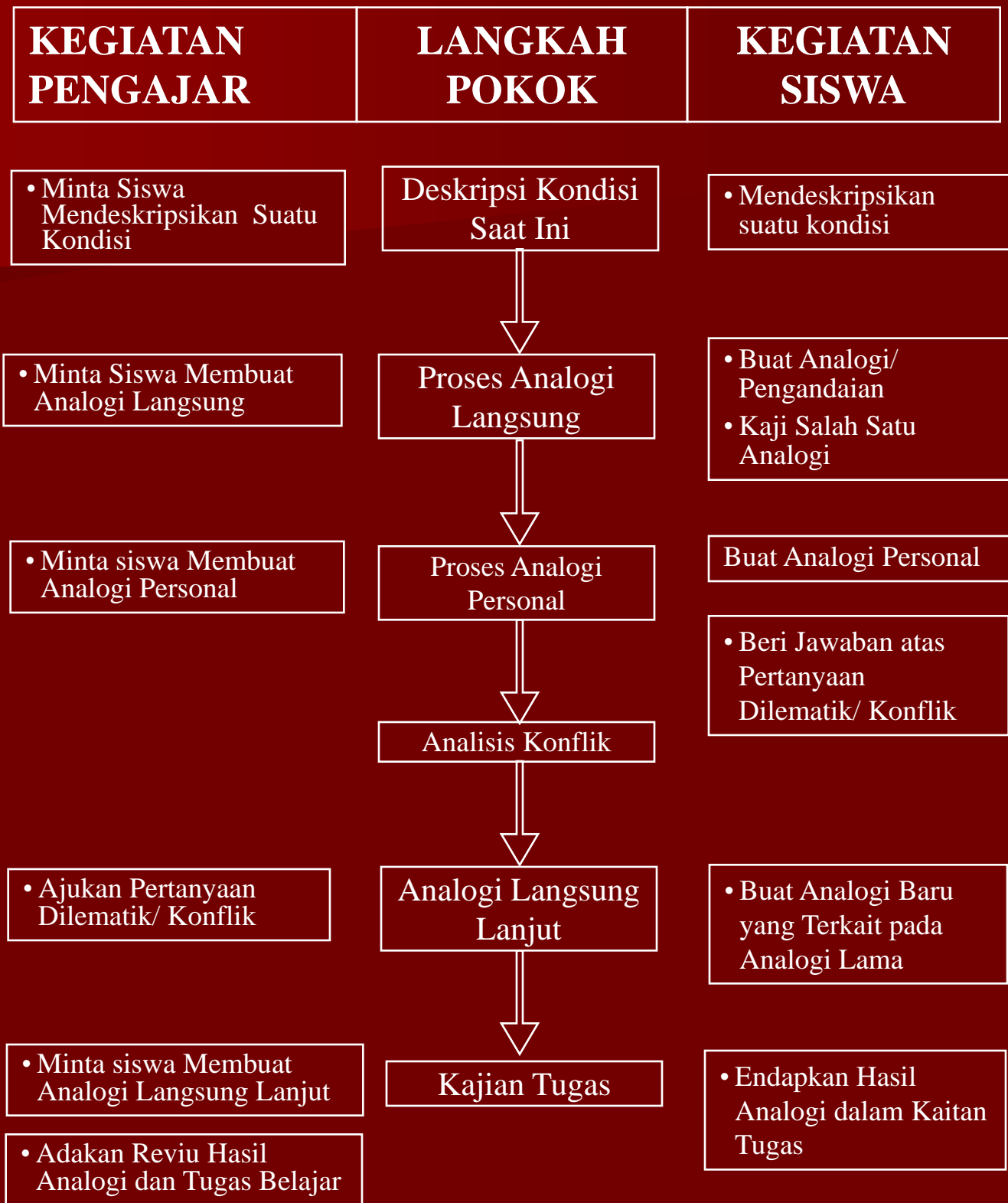
1. Model Pencapaian Konsep (Bruner dkk, 1967)



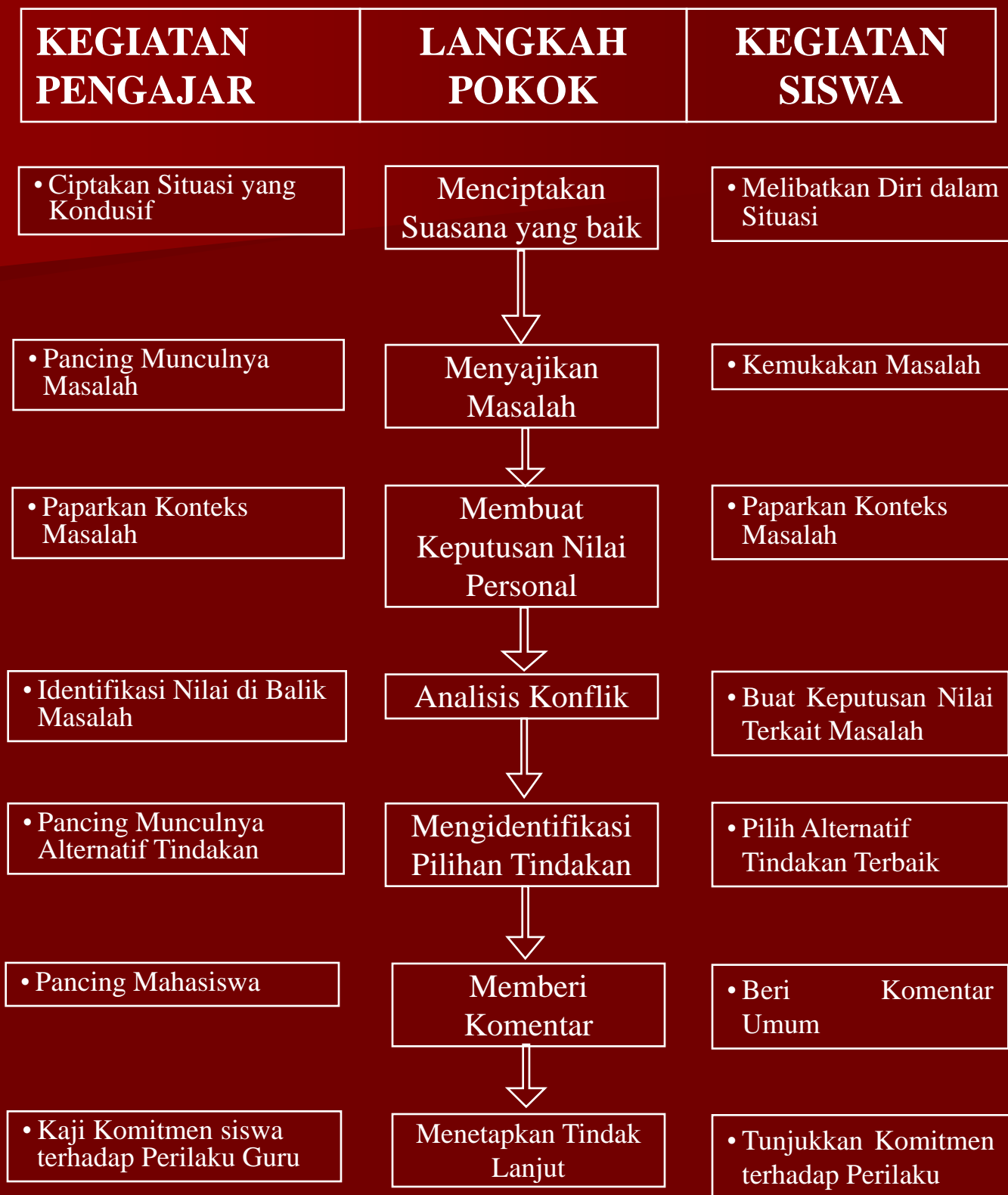
2. Model Latihan Penelitian (Suchman dalam Joyce & Weil, 1986)



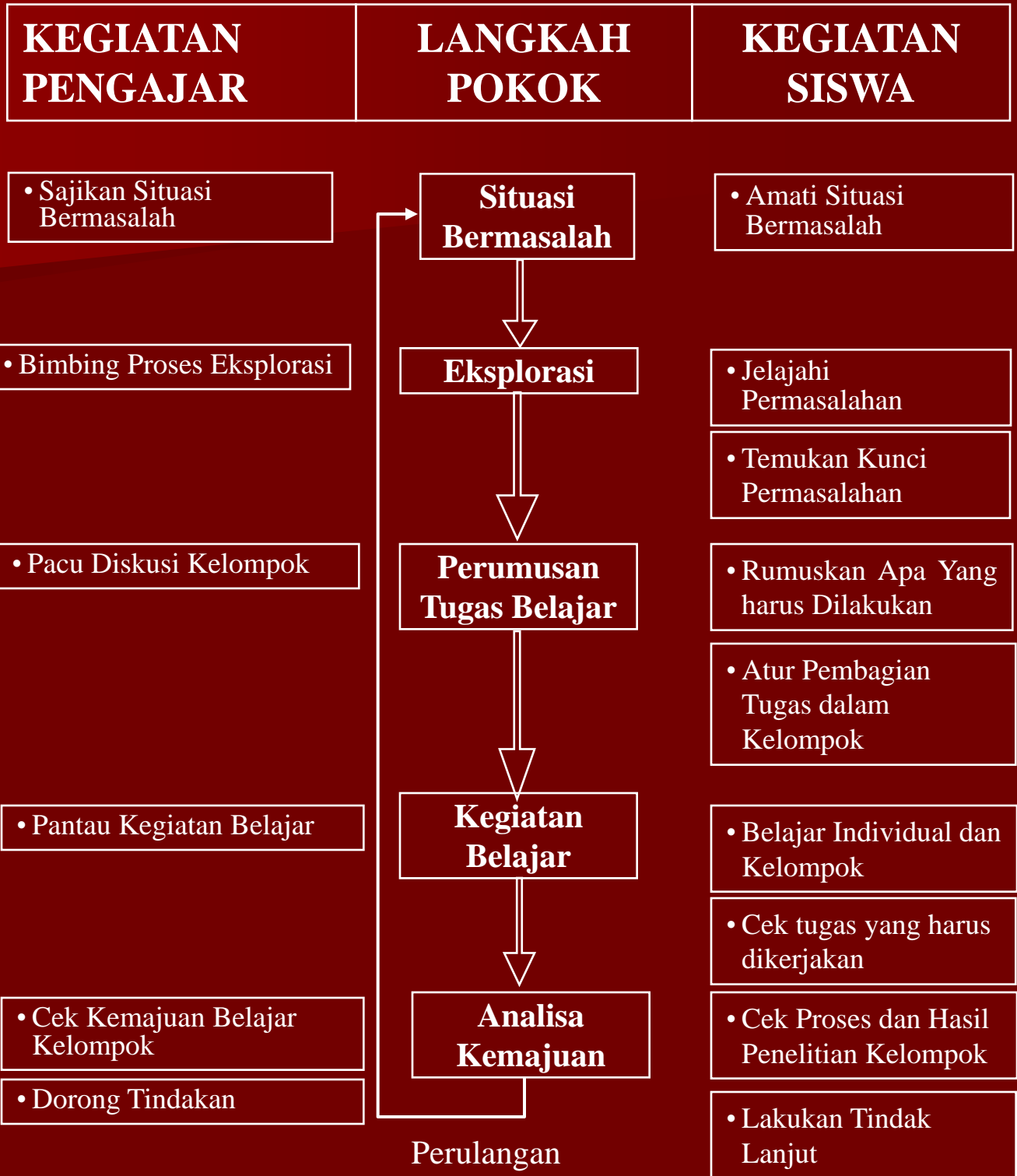
3. Model Sinektiks (Gordon dalam Joyce & Weil, 1986)



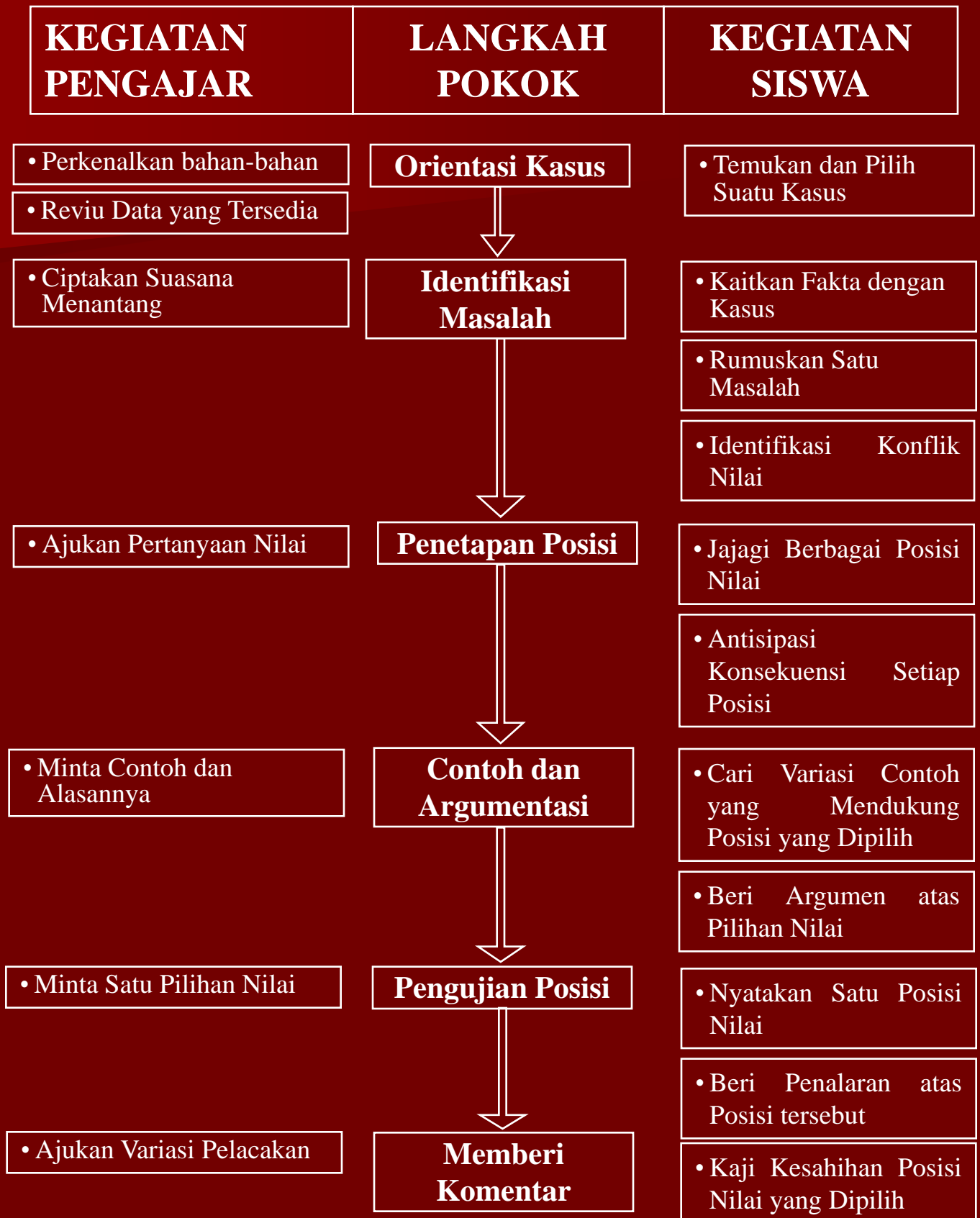
4. Model Pertemuan Kelas (Glasser dalam Joyce & Weil, 1986)



5. Model Investigasi Kelompok (Joyce & Weil, 1986)



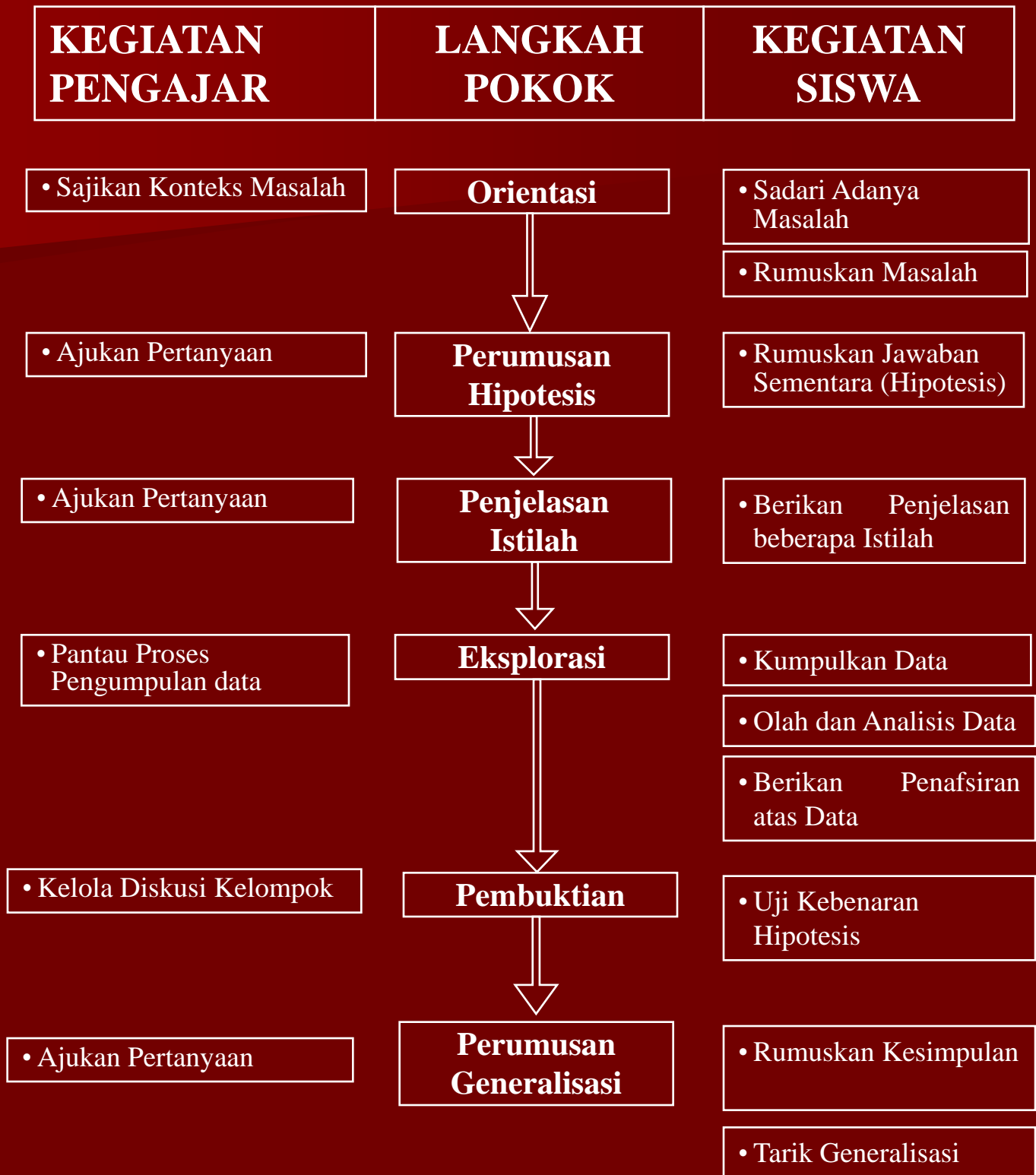
6. Model Penelitian Jurisprudensial (Shaver dalam Joyce & Well, 1986)



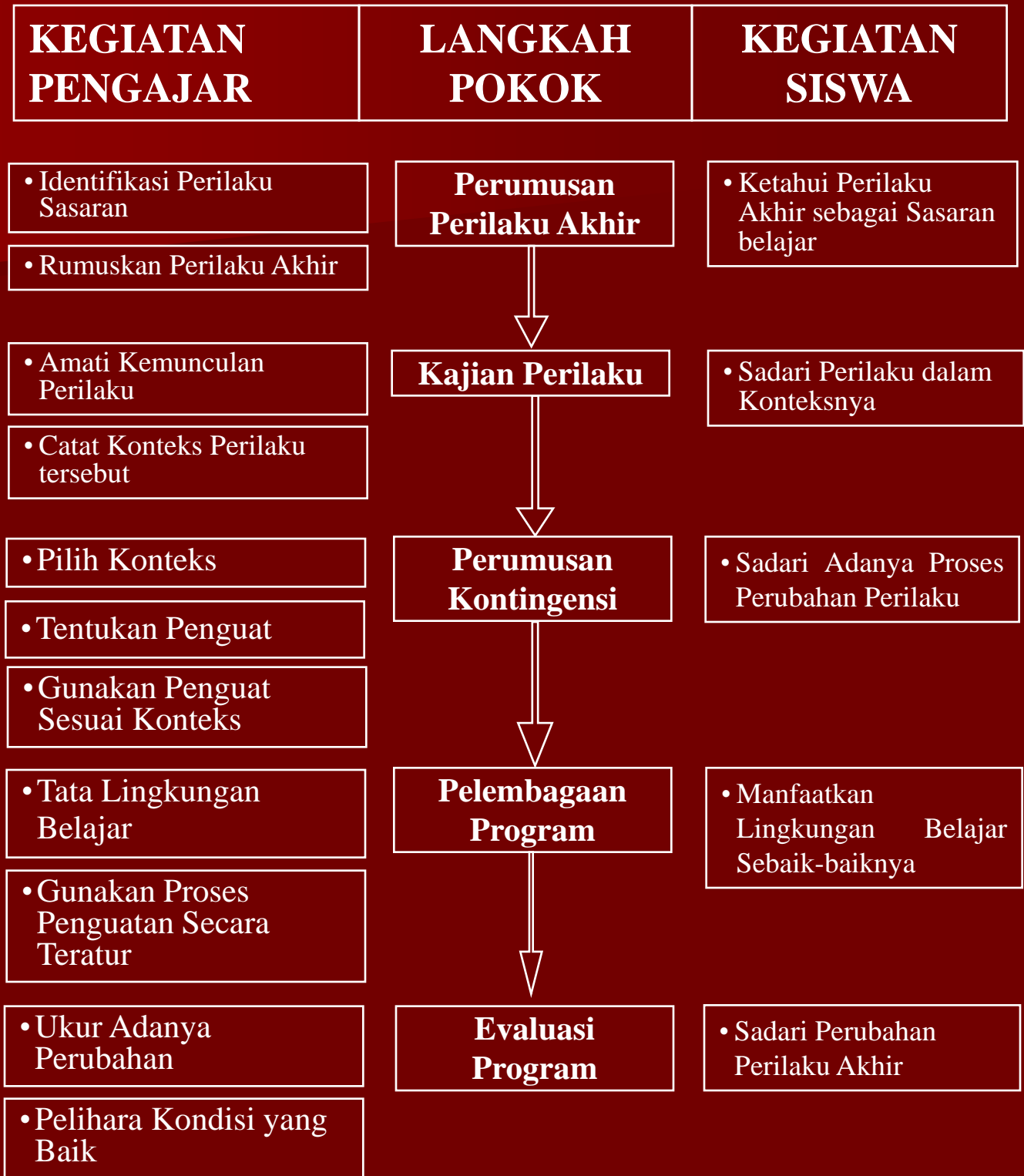
7. Model Latihan Laboratoris (Joyce & Weil, 1986)



8. Model Penelitian Sosial (Massialas & Cox dalam Joyce & Weil, 1986)



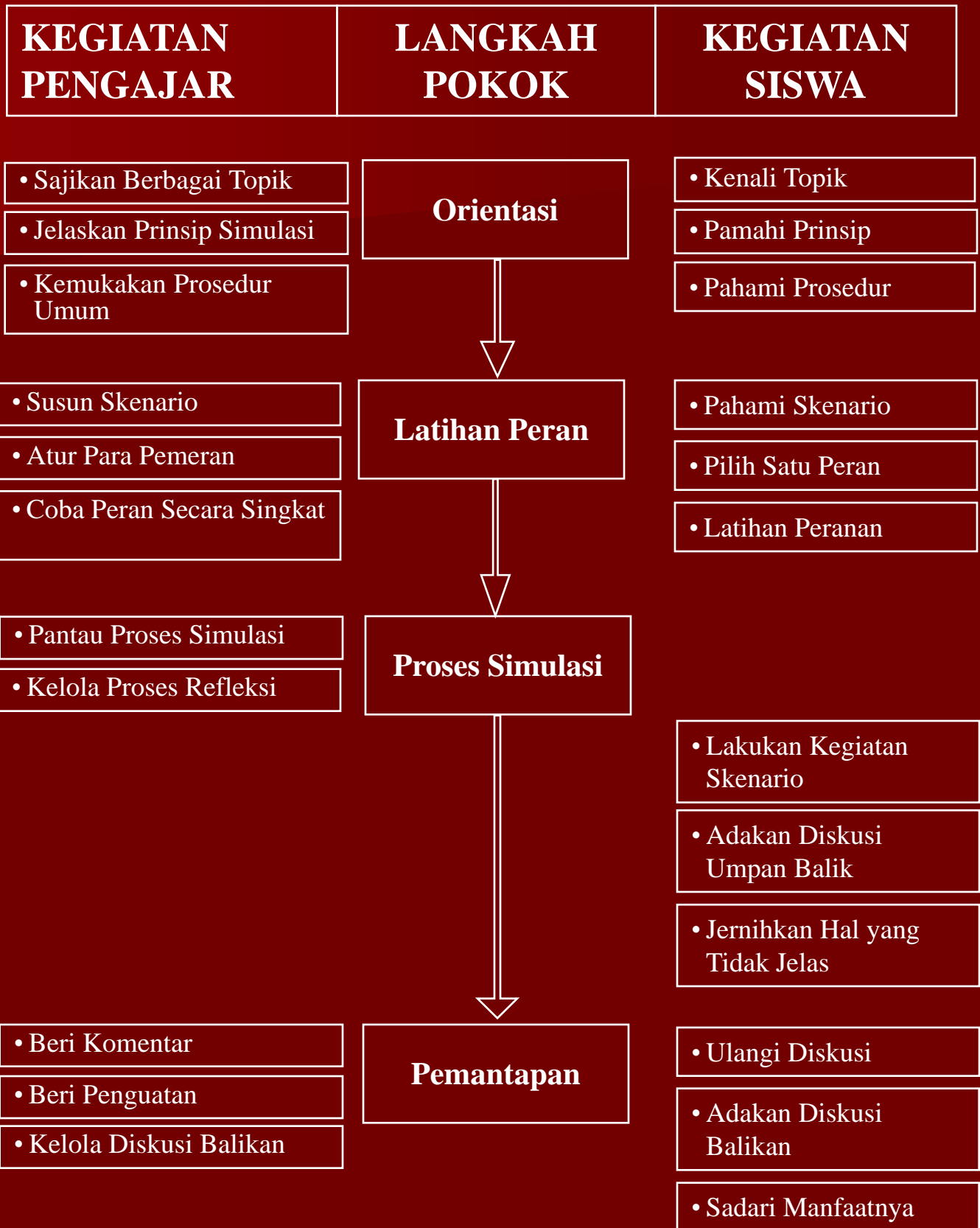
9. Model Pengelolaan Kontingensi (Joyce & Weil, 1986)



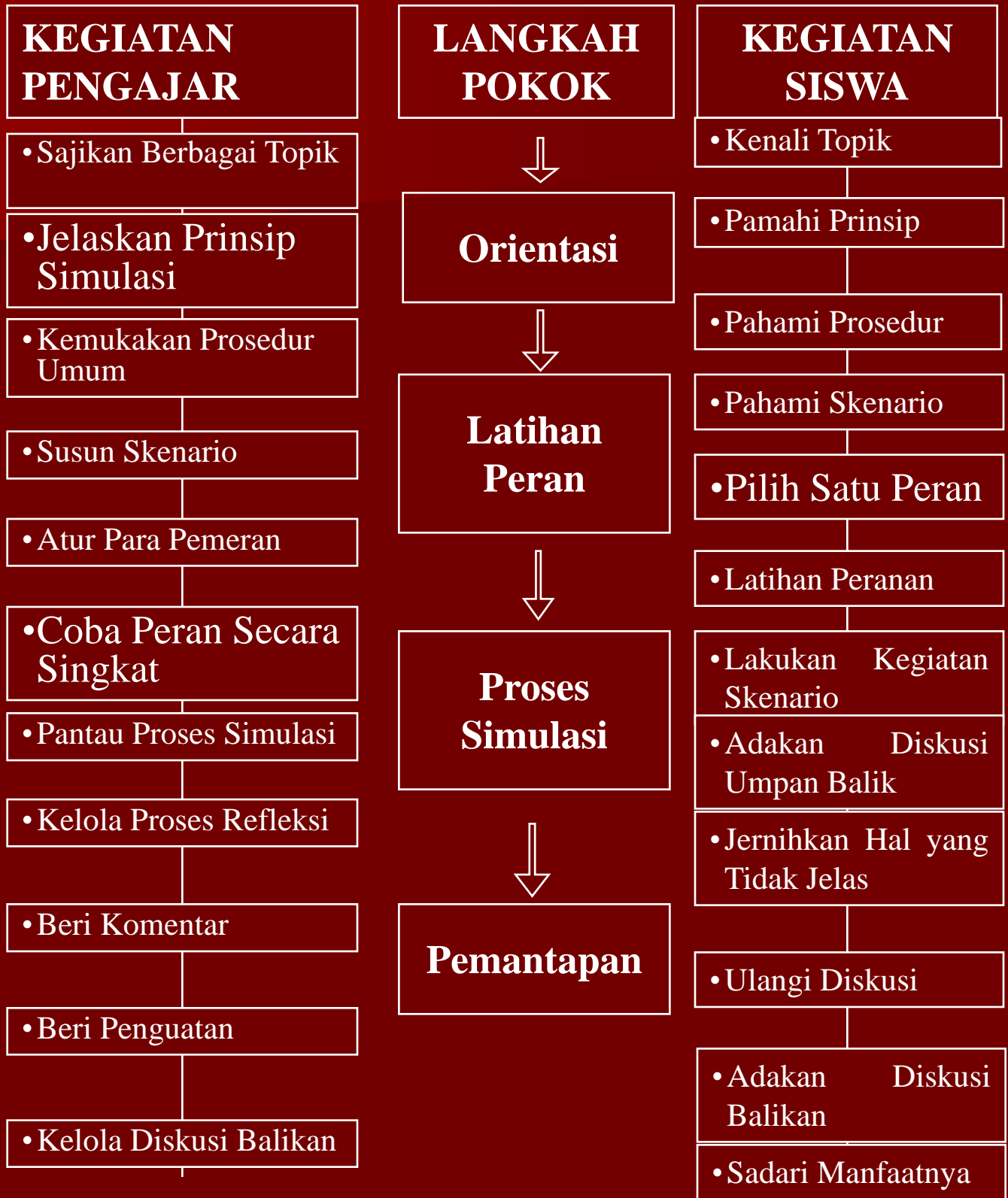
10. Model Kontrol Diri (Joyce & Weil, 1986)



11. Model Simulasi (Joyce & Weil, 1986)



11. Model Simulasi (Joyce & Weil, 1986)



12. Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction / DI)

Difinisi Direct Instruction

Pengajaran langsung adalah suatu model pengajaran yang bersifat teacher center.

Persyaratan pengajaran langsung :

- a. Ada alat yang akan didemonstrasikan
- b. Harus mengikuti tingkah laku mengajar (sintaks)

Sintaks pengajaran langsung :

1. Fase 1 : menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
2. Fase 2 : mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan
3. Fase 3 : membimbing siswa
4. Fase 4 : mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
5. Fase 5 : memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapannya.

- c. Ada rencana pembelajaran
- d. Ada lembar kerja siswa

13. Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning / CL)

Difinisi Cooperative Learning

Pembelajaran kooperatif adalah merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda.

a. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif :

- Fase 1 : menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- Fase 2 : menyampaikan informasi
- Fase 3 : mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
- Fase 4 : membimbing kelompok bekerja dan belajar
- Fase 5 : evaluasi
- Fase 6 : memberi penghargaan

b. Beberapa variasi dalam model Cooperative Learning

1. Student Teams Achievement Division (STAD)

Persyaratan pelaksanaannya :

- a. Siswa dikelompokkan dengan anggota 4-5 orang tiap kelompok
- b. Seluruh siswa diberi kuis (tidak boleh bekerja sama)
- c. Point tiap anggota dijumlahkan untuk mendapatkan skor tim

- d. Tim yang mencapai kriteria tertentu dapat diberi sertifikat atau penghargaan yang lain
- e. Bahan/ alat yang harus disediakan guru :

- Lembar Kerja Siswa
- Rencana Pembelajaran
- Alat Evaluasi
- Alat dan Bahan

2. Teams Games Tournaments (TGT)

- a) Guru menyiapkan :

- Kartu Soal
- Lembar Kerja Siswa
- Alat/ Bahan

- b) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5 orang)
- c) Guru mengarahkan aturan permainannya

3) Jigsaw

Persyaratan pelaksanaannya :

- a) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5 orang).
- b) Materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab.
- c) Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.
- d) Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya.
- e) Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya.
- f) Ada kuis individu.
- g) Persyaratan lain yang perlu disiapkan guru :

- Bahan Kuis
- Lembar Kerja Siswa
- Rencana Pembelajaran

4) Think Pair Share (TPS)

TPS atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Sintaks TPS :

1. Fase 1 : Thinking (berpikir)
2. Fase 2 : Pairing (berpasangan)
3. Fase 3 : Sharing

5) Numbered Head Together (NHT)

NHT atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Sintaks NHT :

- Fase 1 : Penomoran
- Fase 2 : Mengajukan pertanyaan
- Fase 3 : Berfikir bersama
- Fase 4 : Menjawab

14. Model Pengajaran Berdasarkan Permasalahan (Problem Based Instruction / PBI)

Difinis Model PBI :

Model PBI merupakan penyajian kepada siswa situasi masalah yang otentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan dan inkuiri.

Sintaks PBI :

1. Fase 1 : orientasi siswa pada masalah
2. Fase 2 : mengorganisasikan siswa untuk belajar
3. Fase 3 : membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
4. Fase 4 : mengembangkan dan menyajikan hasil kerja siswa
5. Fase 5 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.